

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran diartikan sebagai suatu konsep yang bisa berkembang seiring dengan tuntutan kebutuhan hasil pendidikan yang berkaitan dengan kemajuan ilmu. Permendiknas No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran yang diberikan nantinya harus disesuaikan dengan pemikiran karakteristik peserta didik agar dapat tercapai dalam tujuan pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa (Daryanto, 2014:3). Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses, aspek kurikulum, dan aspek pelaksanaan pembelajaran. Salah satu upaya yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran yang menggunakan keterpaduan pembelajaran di sekolah dasar adalah dengan melaksanakan pembelajaran tematik.

Pada penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pembaruan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar sudah menjadi ketentuan dari Pemerintah, terutama pada kelas bawah yang menjadikan landasan dalam pembentukan kemampuan dasar peserta didik. Permasalahan ini telah diatur oleh Pemerintah, yang tertuang pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dengan menetapkan pendekatan tematik sebagai pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik Sekolah Dasar terutama pada kelas rendah (1,2,3), sedangkan kelas atas (4,5,6) dilakukan dengan pendekatan mata pelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran masih bergantung kepada objek konkret dan pengalaman yang dialami siswa secara langsung. Sebelumnya, pembelajaran yang dilaksanakan di kelas IV A menggunakan

pendekatan mata pelajaran, dengan diberlakukannya kurikulum 2013 ini pelaksanaan pembelajaran di kelas IV A disajikan dengan pembelajaran integratif.

Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa materi ajar sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa (Anshori, 2014:45). Pembelajaran tematik integratif diartikan sebagai penggabungan materi kebeberapa mata pelajaran ke dalam satu tema atau topik pembahasan, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Idealnya, pembelajaran ini seharusnya bertolak pada kurikulum yang memisahkan mata pelajaran yang satu dan lainnya. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran tematik dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan terutama untuk mengimbangi padatnya pergantian kurikulum, sehingga dalam satu tema yang terdiri dari beberapa mata pelajaran mampu terlokasikan dalam satu hari.

Pada prinsip pembelajaran tematik lebih menekankan pada proses penerapan belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, diperlukan guru yang kreatif dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik menyenangkan dan utuh (Depdiknas dalam Trianto, 2006: 118). Pengalaman belajar tersebut menunjukkan adanya kaitan unsur – unsur konseptual menjadi proses PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan). Kaitannya konsep dengan mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk sebuah skema mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik.

Berbeda dengan pembelajaran tematik integratif, peserta didik tidak diharuskan mampu mempelajari sesuatu berdasarkan mata pelajaran, melainkan pembelajaran pada tema, sehingga peserta didik tanpa menyadari adanya pergantian mata pelajaran pada setiap tema yang dibahas. Selain menggunakan

pembelajaran tematik integratif, kurikulum ini juga menggunakan pembelajaran saintifik. Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah (Rusman, 2015:232). Dengan adanya pembelajaran tematik integratif dan pembelajaran saintifik ini memaksa guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, harus bermakna dan menekankan pada kepentingan program pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan peserta didik yang sebelumnya sudah dirancang berdasarkan tema dan ditinjau dari berbagai mata pelajaran.

Buku tema yang disajikan sebagai panduan guru dalam proses pembelajaran tentang, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), muatan pembelajaran dalam struktur kurikulum, silabus, pedoman mata pelajaran dan pembelajaran tematik (UU No.24 Tahun 2016 ps.4). Dengan begitu guru diharapkan mampu mempelajari dan mengaplikasikan proses pembelajaran agar mudah dipahami. Dalam hal ini peran guru sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran, karena pada pembelajaran tematik mengajarkan dalam perbedaan dimana setiap mata pelajaran satu dengan yang lain tidak saling berkesinambungan.

Berdasarkan pertimbangan dan kenyataan pembelajaran di SD Negeri 1 Peleman mengenai adanya ketidaksiapan personal, dan belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik, maka mendorong penulis untuk meneliti lebih mengenai pembelajaran yang terjadi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kelas IV A Di SD Negeri Peleman Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik pada kelas IV A di SD Negeri 1 Peleman ?
2. Bagaimana melaksanakan pembelajaran tematik pada kelas IV A di SD Negeri 1 Peleman ?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran tematik pada kelas IV A di SD Negeri 1 Peleman ?
4. Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran tematik pada kelas IV A di SD Negeri 1 Peleman ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan agar tercapai hasil seperti yang diharapkan. Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan pembelajaran tematik pada kelas IV A di SD Negeri 1 Peleman.
2. Untuk mendiskripsikan melaksanakan pembelajaran tematik pada kelas IV A di SD Negeri 1 Peleman.
3. Untuk mendiskripsikan penilaian pembelajaran tematik pada kelas IV A di SD Negeri 1 Peleman.
4. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran tematik pada kelas IV A di SD Negeri 1 Peleman ?

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil pelaksanaan penelitian ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi peneliti, guru, dan sekolah. Manfaat-manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengembangan ilmu yang luas mengenai implementasi pembelajaran tematik pada kelas IV A.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Manfaat bagi guru adalah dapat meningkatkan keprofesionalnya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik serta dapat mengetahui perkembangan peserta didiknya.

#### b. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah memberikan solusi baru dalam mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan peserta didiknya dalam proses pembelajaran tematik melalui implementasi pembelajaran tematik pada kelas IV A serta dapat meningkatkan produk yang dimilikinya.

#### c. Bagi Peneliti

1) Dapat dijadikan sebagai uji kemampuan dalam menambah wawasan terhadap teori yang diperoleh, khususnya pengetahuan tentang implementasi pembelajaran tematik pada kelas IV A.

2) Dapat dijadikan sebagai salah satu syarat dalam menempuh gelar Sarjana S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar.